

## ABSTRAK

**Nama:** Meri Lustianah, NIM. 1440301007, Judul Tesis: Pengaruh Alokasi *Pro-Poor Budget* Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus APBD Provinsi Banten 2011-2014). Tesis Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kenaikan tingkat kemiskinan di Banten yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumberdaya manusia terutama mengenai tingkat pendidikan dan kesehatan sehingga berpengaruh dengan keberhasilan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: 1) apakah alokasi belanja pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten? 2) apakah alokasi belanja kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten? 3) apakah alokasi belanja pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten? 4) apakah alokasi belanja kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten?

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja pendidikan terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten. 2) Untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja kesehatan terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten. 3) Untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja pendidikan terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten. 4) Untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja kesehatan terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten.

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), anggaran Pendapatan Asli Daerah APBD untuk pendidikan dan kesehatan dan Kajian Ekonomi Regional Banten. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji signifikansi dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ ) alokasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena nilai  $t$  hitung sebesar 2,830 lebih besar dari nilai  $t$  Tabel yaitu 1,699, dan memiliki pengaruh sebesar 29,6%. Selanjutnya variabel ( $X_2$ ) alokasi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena nilai  $t$  hitung sebesar 10,287 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu 1,699, serta memiliki pengaruh sebesar 84,8%. Selanjutnya alokasi *pro poor budget* (pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena nilai  $t$  hitung sebesar 8,111 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu sebesar 1,699, serta memiliki pengaruh sebesar

72,5%. Selanjutnya alokasi *pro poor budget* (kesehatan) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena nilai t hitung sebesar 3,132 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,699, serta memiliki pengaruh sebesar 34,1%.

Kata kunci: Anggaran Pendapatan Asli Daerah (APBD), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Asli Daerah (PAD)